

## RINGKASAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peranan dalam menyiapkan SDM yang siap memasuki dunia kerja baik sebagai pekerja maupun berwirausaha sendiri (seorang *entrepreneur*) secara unggul, produktif, mandiri, dan kompetitif di bidangnya. Dalam rangka persiapan ini, perlu dilakukan proses pembelajaran bidang busana yang mampu membangun *interest* dan jiwa wirausaha para siswa. Seiring dengan implementasi kurikulum 2013 di SMK, maka upaya peningkatan kualitas pembelajaran tersebut di atas dapat dilakukan melalui pembelajaran yang bersifat *scientific* dengan tujuan untuk menanamkan dan menumbuhkan *interest* dan jiwa wirausaha siswa SMK bidang busana dengan alasan siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang luar biasa karena mereka diajak untuk mengamati dan merasakan secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan bidang busana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengembangkan model pembelajaran *scientific* yang dapat diterapkan di SMK bidang busana sesuai kurikulum 2013; (2) mengembangkan perangkat pembelajaran dan penilaian *scientific* untuk SMK bidang busana; (3) menemukan bentuk penerapan atau implementasi model pembelajaran *scientific* yang tepat untuk SMK bidang busana dalam rangka menyiapkan lulusan menjadi *entrepreneur* yang unggul, produktif, mandiri, dan kompetitif di bidangnya; dan (4) menguji keefektifan model pembelajaran *scientific* yang dikembangkan untuk menyiapkan lulusan SMK Bidang Busana khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menjadi *entrepreneur*.

Model pembelajaran *scientific* untuk menyiapkan lulusan SMK Bidang Busana khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi *entrepreneur* ini dikembangkan melalui penelitian dan pengembangan (R & D). Model R & D yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model R & D yang dikembangkan oleh Thiagarajan yaitu yang mencakup 4D (*Define, Design, Development, Dissemination*). Tahapan *Define* merupakan tahapan mendefinisikan. Tahapan *Design*, dilakukan pada tahun pertama mencakup kegiatan *analysis* karakter kerja bidang busana di industri garment dan yang selama ini dikembangkan di SMK Pariwisata bidang busana di DIY, dan kegiatan merancang (*design*) prototype model berdasarkan hasil analisis; (2) tahapan *Development*, dilakukan pada tahun kedua mencakup kegiatan pengembangan model dan perangkat model yang meliputi kegiatan validasi prototype model dan perangkat model, uji keterbacaan model dan perangkat model, pelatihan guru, dan ujicoba model dan perangkat model; (3) tahapan *Diffusion*, dilakukan pada tahun ketiga mencakup kegiatan implementasi dan evaluasi model secara luas.

Tahapan *Define* dan *Design* pada tahun pertama bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi karakter kerja di industri garment yang harus dimiliki oleh lulusan SMK Pariwisata Bidang Busana; (2) mengidentifikasi kesenjangan antara karakter kerja yang selama ini dikembangkan di sekolah dengan di industri garment. Tahapan *Development* pada tahun kedua terdiri atas pengembangan model dan pengembangan perangkat model. Pengembangan model dimaksudkan untuk menghasilkan model yang efektif dan dapat dilaksanakan dengan baik untuk mengembangkan karakter kerja siswa dalam proses pembelajaran praktik bidang busana di SMK Pariwisata. Pengembangan perangkat model dimaksudkan untuk menghasilkan seperangkat pembelajaran *scientific* berbasis *entrepreneur* beserta panduan mengimplementasikan model tersebut yang memiliki karakteristik valid, reliabel, dan layak digunakan untuk penilaian pembelajaran praktik bidang busana yang dapat mendukung pengembangan karakter kerja siswa SMK Pariwisata. Tahapan *Dissemination* pada tahun ketiga, mencakup kegiatan implementasi dan Evaluasi model pada tataran sesungguhnya di SMK Pariwisata Bidang Busana di DIY, diawali dengan kegiatan *workshop* dan pelatihan guru-guru praktik bidang busana seluruh SMK Pariwisata di DIY.

Kata kunci: Model pembelajaran *scientific*, *entrepreneur*, lulusan SMK